

ABSTRAK

A.ON SITUMORANG. Kemitraan Konservasi Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat
Desa Rantau Malam. Dibimbing oleh EMI ROSLINDA dan GUSTI
HARDIANSYAH

Kemitraan konservasi merupakan wadah untuk masyarakat sekitar hutan dalam kegiatan pemberdayaan dan kerjasama masyarakat dengan pengelolaan kawasan konservasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk kemitraan konservasi yang tercipta didalam hubungan kemitraan antara Masyarakat Desa Rantau Malam dengan pihak TNBBBR, kegiatan apa yang dilaksanakan didalam menjalankan kemitraan konservasi di bidang Ekowisata Wisata Alam Terbatas dan apa hambatan maupun hal apa yang mendukung dalam proses implementasi program Kemitraan Konservasi di Desa Rantau Malam. Penelitian menggunakan metode survei dengan teknik wawancara terhadap 21 informan dengan panduan kuesioner, dan teknik observasi dilakukan di Desa Rantau Malam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Kemitraan yang dilakukan adalah pemberian akses yaitu dengan pembuatan Nota kesepahaman dan surat perjanjian kerjasama dan kerjasama dengan masyarakat desa rantau malam dengan yaitu berupa pemberdayaan dan fasilitasi. Faktor pendukung dan penghambat berdasarkan 4 variabel yaitu komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan birokrasi sudah baik, tetapi masih perlu peningkatan agar lebih maksimal dalam pelaksanaannya. dapat disimpulkan bahwan Pelaksanaan program kemitraan Konservasi dalam kegiatan pengelolaan kawasan Taman Nasional dengan Kelompok Tani sudah berjalan dan telah menghasilkan beberapa pelaku kegiatan dari kelompok tani konservasi dan berjalan sampai sekarang walupun belum optimal dan masih banyak yang harus di benahi. Dengan bimbingan teknis berbentuk sosialisasi, pelaksanaan program kemitraan sangat efektif untuk dilakukan

Kata kunci: kemitraan konservasi, pemberdayaan, sosialisasi

ABSTRACT

A. ON SITUMORANG. Conservation Partnership as Community Empowerment Effort Night Coast Village. Supervised by EMI ROSLINDA and GUSTI HARDIANSYAH

Conservation partnership is a forum for communities around the forest in community empowerment activities and collaboration with conservation area management. The purpose of the research is the form of conservation partnership created in the partnership relationship between the Rantau Malam Village Community and the TNBBBR, what activities are carried out in carrying out conservation partnerships in the field of Ecotourism Limited Nature Tourism and what are the obstacles and what support the implementation process of the Conservation Partnership program in Rantau Village Evening. The study used a survey method with interview techniques to 21 informants with a questionnaire guide, and observation techniques were carried out in Rantau Malam Village. The research shows that the form of partnership that is carried out is providing access, namely by making a Memorandum of Understanding and a letter of agreement of cooperation and cooperation with the village community of Rantau Malam in the form of empowerment and facilitation. Supporting and inhibiting factors are based on 4 variables, namely communication, resources, disposition, and bureaucracy. good, but still needs improvement to make it more optimal in its implementation. It can be concluded that the implementation of the Conservation partnership program in the management of the National Park area with Farmer Groups has been running and has produced several actors from conservation farmer groups and is running until now even though it is not optimal and there are still many things that need to be addressed. With technical guidance in the form of socialization, the implementation of the partnership program is very effective

Keywords: conservation partnership, empowerment, socialization